

**IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN TB
PARU DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD
DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**MOH. ALFI AINUL YUSUF
10121060**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN TB PARU
DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**MOH. ALFI AINUL YUSUF
10121060**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Implementasi Fisioterapi Dada Pada Pasien TB Paru Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Moh. Alfi Ainul Yusuf

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Pendahuluan Tuberkulosis (TB) adalah penyakit kronis berbahaya bagi kesehatan, penyakit ini terjadi akibat infeksi bakteri yang bernama *Mycobacterium Tuberculosis* yang menyerang organ pernapasan paru- paru. Akibat infeksi ini terjadi akumulasi sekret sehingga menyebabkan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, intervensi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan pemberian fisioterapi dada. **Tujuan** untuk menggambarkan pelaksanaan implementasi fisioterapi dada pada pasien TB dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode** yang digunakan adalah deskriptif, yang berarti penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat dan metode yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. **Hasil** kedua responden, berusia 42 tahun dan 19 tahun dengan masing – masing punya riwayat TB paru 1 bulan dan 3 bulan. Masalah keperawatan yang muncul dari kedua responden yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif dan pola nafas tidak efektif. Sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan fisioterapi dada ada perubahan dari pola nafas sampai saturasi oksigen. **Kesimpulan** pemberian implementasi fisioterapi dada pada pasien TB paru terbukti dapat mengencerkan dahak atau sputum di saluran pernafasan. **Saran** ditujukan kepada perawat untuk menerapkan implementasi fisioterapi dada pada pasien TB paru.

Kata kunci : Bersihan Jalan Nafas, Fisioterapi Dada, TB Paru

Abstarct

Introduction Tuberculosis (TB) is a chronic disease dangerous to health, this disease occurs due to a bacterial infection called *Mycobacterium Tuberculosis* which attacks the respiratory organs of the lungs. As a result of this infection, there is an accumulation of secretions so that the problem of airway clearance is ineffective, the intervention to overcome this problem is the administration of chest physiotherapy. **The purpose** is to describe the implementation of chest physiotherapy in TB patients with ineffective airway clearance problems at dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City. **The method** used is descriptive, which means research that describes a phenomenon with accurate data and a method used to analyze the results of the research, but not to make broader conclusions. **The results** of the two respondents, aged 42 years and 19 years with a history of pulmonary TB for 1 month and 3 months, respectively. The nursing problems that arose from the two respondents were ineffective airway cleaning and ineffective breathing patterns. Before and after chest physiotherapy, there are changes in breathing patterns to oxygen saturation. **Conclusion** The implementation of chest physiotherapy in pulmonary TB patients is proven to be able to thin phlegm or sputum in the respiratory tract. **Suggestions** are addressed to nurses to implement chest physiotherapy in pulmonary TB patients.

Key word : Ineffective airway clearance, Chest physiotherapy, Pulmonary TB